



RAGAM BENTANG ALAM

Disusun Oleh : Wahyu Bambang Sutrisno
(1119230117)



Pengertian



Ragam bentang alam adalah keseluruhan variasi atau keanekaragaman bentuk permukaan bumi yang terbentuk secara alami melalui berbagai proses geologi dan geomorfologi yang berlangsung dalam jangka waktu yang sangat lama. Bentang alam ini mencakup semua kenampakan fisik yang ada di muka bumi, baik yang berada di wilayah daratan maupun perairan, yang masing-masing memiliki karakteristik, bentuk, serta proses pembentukan yang berbeda-beda.





Jenis-Jenis Bentang Alam

1. Bentang alam alami adalah berbagai bentuk permukaan bumi yang terbentuk secara alami karena proses alam dan bukan dibuat oleh manusia.. Bentang alam alami dibagi menjadi dua yaitu :

- a). Bentang Alam Daratan, adalah berbagai bentuk permukaan bumi yang berada di wilayah darat dan terbentuk secara alami melalui proses alam, baik dari dalam bumi (seperti aktivitas gunung dan gempa) maupun dari luar bumi (seperti erosi dan pelapukan)
- b. Bentang Alam Perairan, adalah berbagai bentuk permukaan bumi yang tertutup atau digenangi air, baik air tawar maupun air asin, yang terbentuk secara alami akibat proses alam.

2. Bentang alam buatan adalah bentuk permukaan bumi yang dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bentang alam buatan tidak terbentuk secara alami, melainkan dibuat dengan bantuan alat dan teknologi. Bentang alam buatan dibuat untuk berbagai tujuan, seperti pertanian, perikanan, transportasi, pembangkit listrik, dan tempat tinggal.

Contoh Bentang Alam Daratan

1. Gunung



Gunung adalah bentang alam daratan yang menjulang tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya dan terbentuk secara alami akibat proses dari dalam bumi, seperti aktivitas gunung berapi dan pergerakan lempeng bumi. Gunung memiliki bagian-bagian seperti puncak (bagian tertinggi), lereng (bagian miring), dan kaki gunung (bagian bawah). Umumnya, gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan. Selain itu, gunung memiliki banyak manfaat, seperti tanah yang subur untuk pertanian, sumber mata air, serta tempat wisata. Namun, gunung juga bisa berbahaya jika terjadi letusan.

2. Pegunungan



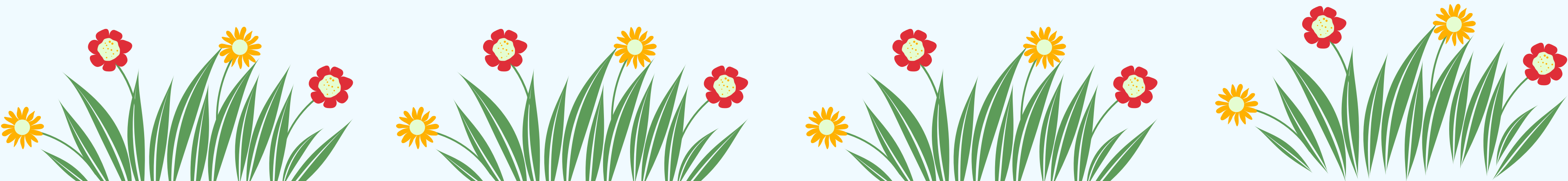
Pegunungan adalah bentang alam daratan yang berupa kumpulan atau rangkaian beberapa gunung yang saling berhubungan dan membentuk wilayah yang luas. Pegunungan terbentuk melalui proses alam dalam waktu yang sangat lama, seperti pergerakan lempeng bumi (tektonik) atau aktivitas gunung berapi. Wilayah pegunungan biasanya memiliki ketinggian yang berbeda-beda, udara yang sejuk, serta permukaan yang tidak rata. Pegunungan memiliki banyak manfaat, seperti menjadi sumber air, tempat hidup berbagai tumbuhan dan hewan, serta dimanfaatkan untuk pertanian dan pariwisata.



3. Bukit



Bukit adalah bentang alam daratan yang berupa tonjolan permukaan bumi dengan ketinggian lebih rendah daripada gunung. Bukit biasanya memiliki bentuk yang lebih landai dan tidak terlalu curam dibandingkan gunung. Proses terbentuknya bukit dapat disebabkan oleh pengangkatan permukaan bumi atau hasil dari pengikisan (erosi) dalam waktu yang lama.



4. Lembah



Lembah adalah daerah rendah di antara dua bukit atau gunung. Biasanya lembah terbentuk secara alami akibat proses geologi seperti erosi oleh air sungai atau pergerakan lempeng bumi. Ciri-ciri lembah:

- a. Terletak di bagian yang lebih rendah dari sekitarnya
- b. Sering dilalui sungai atau aliran air
- c. Tanahnya biasanya subur



5. Dataran Tinggi



Dataran tinggi adalah wilayah daratan yang berada pada ketinggian relatif tinggi dari permukaan laut, biasanya lebih dari sekitar 700 meter di atas permukaan laut (mdpl). Ciri-ciri dataran tinggi:

- a. Udara lebih sejuk dibanding dataran rendah
- b. Permukaan tanah relatif datar atau bergelombang
- c. Sering dimanfaatkan untuk perkebunan (teh, kopi, sayuran)
- d. Kadang berada di sekitar pegunungan atau perbukitan

6. Dataran Rendah

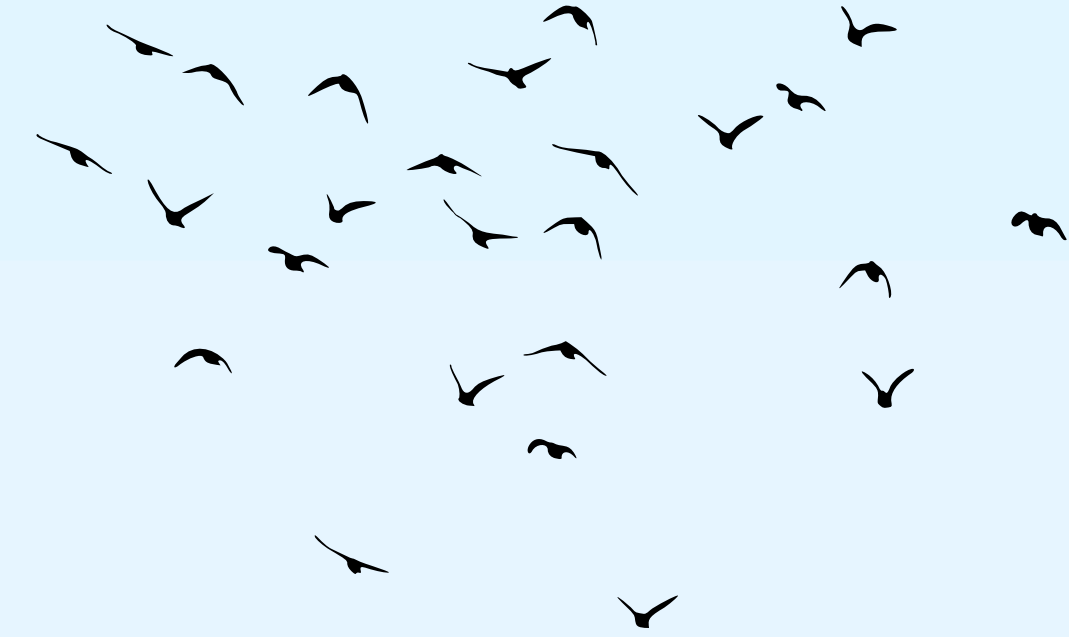


Dataran rendah adalah wilayah daratan yang memiliki ketinggian rendah, biasanya antara 0–200 meter di atas permukaan laut (mdpl). Ciri-ciri dataran rendah:

- a. Permukaan tanah relatif datar
- b. Suhu udara cenderung lebih panas
- c. Banyak penduduk tinggal di daerah ini
- d. Mudah dijangkau untuk transportasi



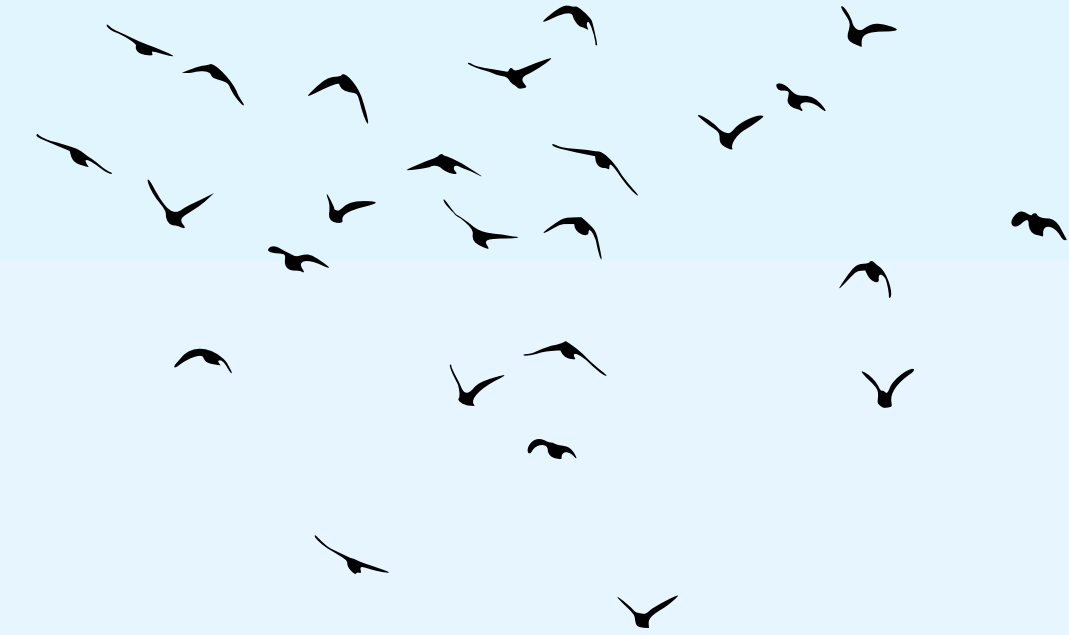
7. Pulau



Pulau adalah wilayah daratan yang seluruh sisinya dikelilingi oleh air, baik laut, sungai, maupun danau. Pulau dapat berukuran kecil maupun sangat besar dan menjadi tempat tinggal manusia, hewan, serta tumbuhan.

Pulau termasuk bentang alam daratan yang banyak dimanfaatkan untuk tempat permukiman, pertanian, pariwisata, dan kegiatan ekonomi lainnya. Indonesia merupakan negara kepulauan karena memiliki ribuan pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.

8. Kepulauan



Kepulauan adalah kumpulan beberapa pulau yang berada dalam satu wilayah dan dipisahkan oleh laut atau selat. Kepulauan termasuk bentang alam daratan karena terdiri atas banyak pulau yang saling berdekatan.

Indonesia disebut negara kepulauan karena memiliki ribuan pulau yang tersebar di berbagai wilayah. Kepulauan memiliki banyak manfaat, seperti menjadi tempat tinggal penduduk, daerah wisata, tempat mencari ikan, serta jalur transportasi laut.

Contoh Bentang Alam Perairan

1. Sungai



Sungai adalah aliran air alami yang mengalir dari tempat yang lebih tinggi (hulu) ke tempat yang lebih rendah (hilir) dan biasanya bermuara ke danau, laut, atau samudra. Sungai terbentuk dari air hujan, mata air, atau lelehan es yang mengalir dan berkumpul membentuk aliran. Sepanjang perjalanannya, sungai dapat mengikis tanah dan membawa material seperti pasir dan batu.

2. Danau



Danau adalah cekungan di permukaan bumi yang terisi air dalam jumlah banyak dan dikelilingi oleh daratan. Air danau dapat berasal dari air hujan, mata air, sungai, atau lelehan es di pegunungan. Danau termasuk bentang alam perairan yang terbentuk secara alami, meskipun ada juga danau buatan yang dibuat manusia, seperti waduk.

Danau memiliki manfaat bagi kehidupan, antara lain:

- a. Sebagai sumber air
- b. Tempat hidup ikan dan tumbuhan air
- c. Sarana irigasi
- d. Tempat wisata
- e. Serta membantu mencegah banjir.



3. Pantai



Pantai adalah daerah yang terletak di tepi laut sebagai tempat pertemuan antara daratan dan lautan. Pantai biasanya terdiri atas hamparan pasir, batu, atau karang yang terkena ombak dan air laut setiap hari. Pantai termasuk salah satu bentang alam perairan yang terbentuk secara alami.

Pantai memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia, seperti menjadi tempat wisata, tempat nelayan mencari ikan, jalur transportasi laut, dan tempat hidup berbagai hewan serta tumbuhan laut.



4. Rawa



Rawa adalah daerah daratan rendah yang selalu atau sering tergenang air. Air di rawa dapat berupa air tawar, air payau, maupun air asin yang berasal dari hujan, sungai, dan luapan air laut. Rawa biasanya memiliki tanah yang lembek dan berlumpur serta ditumbuhi berbagai tumbuhan air seperti rumput, semak, dan pohon bakau di daerah tertentu.

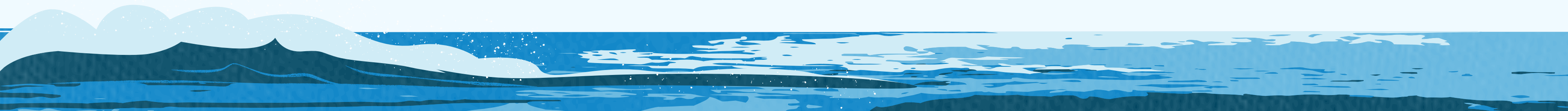
Rawa termasuk salah satu bentang alam perairan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Rawa dapat menjadi tempat hidup berbagai jenis ikan, burung, dan hewan air lainnya. Selain itu, rawa juga berfungsi menyimpan cadangan air, membantu mencegah banjir, serta menjaga keseimbangan lingkungan. Sebagian masyarakat juga memanfaatkan rawa untuk mencari ikan dan bercocok tanam

5. Teluk



Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke arah daratan dan dikelilingi daratan pada sebagian sisinya. Air di teluk lebih tenang dibandingkan laut lepas karena terlindung oleh daratan di sekitarnya.

Teluk termasuk bentang alam perairan yang banyak dimanfaatkan manusia. Teluk sering digunakan sebagai pelabuhan, tempat nelayan mencari ikan, jalur transportasi laut, serta tempat wisata. Selain itu, teluk juga menjadi habitat berbagai hewan dan tumbuhan laut.

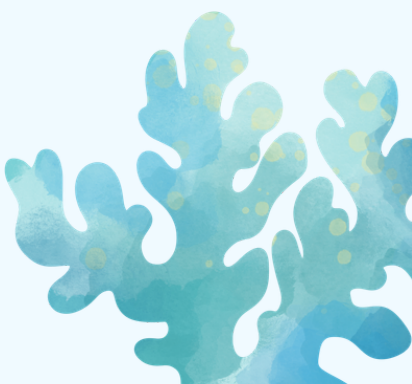


6. Selat



Selat adalah bagian laut yang sempit dan berada di antara dua pulau atau lebih. Selat berfungsi menghubungkan dua perairan yang lebih luas, seperti laut atau samudra.

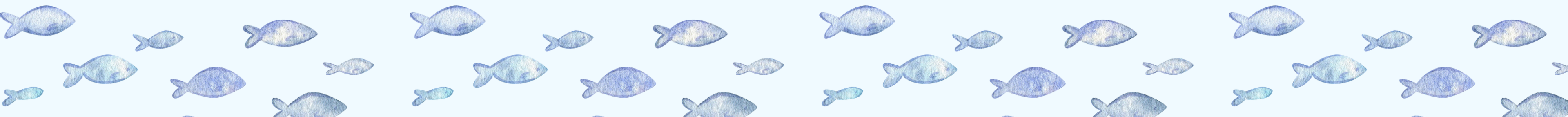
Selat banyak dimanfaatkan sebagai jalur transportasi kapal dan perdagangan antardaerah maupun antarnegara. Selain itu, selat juga menjadi tempat hidup berbagai hewan laut dan sumber mata pencaharian nelayan.



7. Laut



Laut adalah wilayah perairan yang sangat luas dan berisi air asin. Laut menghubungkan pulau-pulau dan menjadi bagian dari samudra. Air laut terasa asin karena mengandung banyak garam mineral. Laut memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia, seperti menjadi tempat mencari ikan, jalur transportasi kapal, tempat wisata, serta sumber berbagai hasil laut. Selain itu, laut juga menjadi habitat bagi berbagai hewan dan tumbuhan laut, seperti ikan, terumbu karang, dan rumput laut.



Contoh Bentang Alam Buatan

1. Sawah



Sawah adalah lahan pertanian yang digunakan untuk menanam padi. Sawah biasanya berada di daerah datar dan dialiri air agar tanaman padi dapat tumbuh dengan baik. Air di sawah dapat berasal dari hujan, sungai, irigasi, atau bendungan.

Sawah termasuk bentang alam buatan karena dibuat dan dikelola oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan pangan. Di Indonesia, sawah banyak ditemukan di daerah pedesaan dan menjadi sumber mata pencaharian para petani. Selain menghasilkan padi sebagai bahan makanan pokok, sawah juga membantu menjaga persediaan air dan memperindah lingkungan.

2. Perkebunan



Perkebunan adalah lahan luas yang digunakan untuk menanam tanaman tertentu dalam jumlah banyak. Tanaman yang biasanya ditanam di perkebunan antara lain teh, kopi, karet, kelapa sawit, tebu, dan coklat.

Perkebunan termasuk bentang alam buatan karena dibuat dan dikelola oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kegiatan ekonomi. Perkebunan memiliki banyak manfaat, seperti menghasilkan bahan makanan dan bahan industri, menyediakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan negara

3. Bendungan



Bendungan adalah bangunan yang dibuat untuk menahan dan menampung aliran air sungai. Bendungan biasanya dibangun di daerah sungai yang besar untuk menyimpan cadangan air. Bendungan termasuk bentang alam buatan karena dibuat oleh manusia untuk berbagai keperluan. Air yang ditampung di bendungan dapat dimanfaatkan untuk irigasi sawah, pembangkit listrik tenaga air, persediaan air bersih, serta membantu mencegah banjir saat musim hujan.

4. Saluran Irigasi



Saluran irigasi adalah saluran air yang dibuat manusia untuk mengalirkan air ke sawah, perkebunan, dan lahan pertanian lainnya. Air dalam saluran irigasi biasanya berasal dari sungai, bendungan, atau waduk.

Saluran irigasi termasuk bentang alam buatan karena dibuat untuk membantu kegiatan pertanian. Dengan adanya irigasi, tanaman dapat memperoleh cukup air sehingga dapat tumbuh dengan baik dan hasil panen menjadi lebih baik. Selain itu, saluran irigasi juga membantu petani saat musim kemarau agar lahan pertanian tidak kekeringan.

6. Jembatan



Jembatan adalah bangunan yang dibuat untuk menghubungkan dua tempat yang terpisah oleh sungai, jalan, lembah, atau laut. Jembatan memudahkan manusia dan kendaraan untuk menyeberang dari satu tempat ke tempat lainnya.

Jembatan termasuk bentang alam buatan karena dibuat oleh manusia untuk membantu transportasi dan memperlancar perjalanan. Dengan adanya jembatan, perjalanan menjadi lebih cepat, aman, dan mudah. Selain digunakan untuk kendaraan, ada juga jembatan yang khusus digunakan untuk pejalan kaki dan kereta api.



7. Permukiman



Permukiman adalah daerah atau kawasan yang digunakan manusia sebagai tempat tinggal. Permukiman terdiri atas rumah-rumah dan berbagai fasilitas pendukung, seperti jalan, sekolah, tempat ibadah, dan pasar.

Permukiman termasuk bentang alam buatan karena dibangun dan ditata oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal. Permukiman dapat berada di desa maupun di kota. Di daerah perkotaan, permukiman biasanya lebih padat dibandingkan di pedesaan.

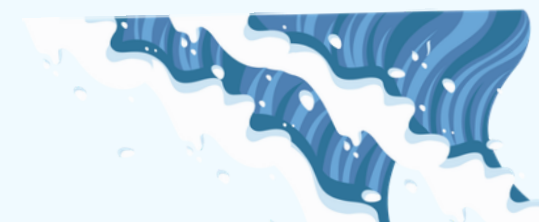
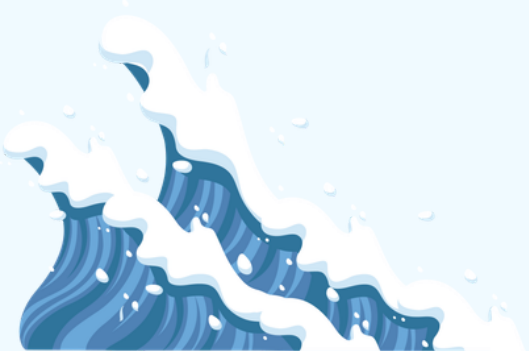
Selain sebagai tempat tinggal, permukiman juga menjadi tempat masyarakat melakukan berbagai kegiatan sehari-hari, seperti belajar, bekerja, dan bersosialisasi.

8. Waduk



Waduk adalah tempat penampungan air yang dibuat manusia dengan membendung aliran sungai. Waduk digunakan untuk menyimpan air dalam jumlah besar agar dapat dimanfaatkan pada waktu tertentu.

Waduk termasuk bentang alam buatan karena dibuat untuk membantu memenuhi kebutuhan manusia. Air di waduk dapat digunakan untuk irigasi sawah, persediaan air bersih, pembangkit listrik tenaga air, perikanan, serta membantu mencegah banjir saat musim hujan.





Pengaruh Bentang Alam Terhadap Profesi Masyarakat

Masyarakat yang tinggal di daerah Pantai dan laut banyak bekerja sebagai nelayan karena mudah mendapatkan ikan dan hasil laut lainnya

Penduduk di daerah Pegunungan biasanya bekerja sebagai petani sayur, petani teh, atau pekebun karena tanahnya subur dan udaranya sejuk.

Masyarakat di Dataran Rendah banyak bekerja di bidang perdagangan, industri, pertanian, dan jasa karena daerahnya luas dan mudah dijangkau transportasi

Penduduk di sekitar Sungai sering bekerja sebagai nelayan sungai, petani, atau pedagang karena sungai membantu kebutuhan air dan transportasi.



Dampak Positif Bentang Alam

1

**Menyediakan
sumber daya alam,
seperti air, ikan,
hasil pertanian,
dan hasil tambang**

2

**Menjadi tempat
mata pencaharian
masyarakat,
misalnya bertani,
berkebun, dan
menangkap ikan**

3

**Menjadi tempat
wisata yang indah
dan menarik**

4

**Membantu kegiatan
transportasi, seperti
sungai dan laut
sebagai jalur
perjalanan**

Dampak Negatif Bentang Alam

1

Daerah pegunungan dan perbukitan rawan longsor

2

Daerah pantai dapat terkena abrasi dan banjir rob

3

Sungai yang meluap dapat menyebabkan banjir

4

Gunung berapi dapat meletus dan membahayakan penduduk sekitar.

Contoh Bentang Alam di Indonesia dan Letaknya

1. Gunung

- Gunung Jayawijaya (Papua)
- Gunung Semeru (Jawa Timur)
- Gunung Merapi (Jawa Tengah)
- Gunung Rapi (Jawa Tengah)
- Gunung Bromo (Jawa Timur)
- Gunung Agung (Bali)
- Gunung Rinjani (Nusa Tenggara Barat)

2. Sungai

- Sungai Kapuas (Kalimantan Barat)
- Sungai Mahakam (Kalimantan Timur)
- Sungai Barito (Kalimantan Selatan)
- Sungai Musi (Sumatra Selatan)
- Sungai Ciliwung (Jawa Barat)-
Sungai Solo (Jawa Tengah)

Contoh Bentang Alam di Indonesia dan Letaknya

3. Danau

- Danau Toba (Sumatra Utara)
- Danau Singkarak (Sumatra Barat)
- Danau Maninjau (Sumatra Barat)
- Danau Batur (Bali)
- Danau Kelud (Jawa Timur)
- Danau Sentani (Papua)

4. Pulau

- Pulau Jawa
- Pulau Sumatera
- Pulau Kalimantan
- Pulau Sulawesi
- Pulau Papua
- Pulau Bali
- Pulau Lombok
- Pulau Sumbawa

Contoh Bentang Alam di Indonesia dan Letaknya

5. Selat

- Selatan Jawa
- Selat Malaka (antara Sumatera dan Malaysia)
- Selat Sunda (antara Jawa dan Sumatera)

6. Pantai

- Pantai Kuta (Bali)
- Pantai Parangtritis (Yogyakarta)
- Pantai Anyer (Banten)
- Pantai Sanur (Bali)
- Pantai Jimbaran (Bali)

7. Teluk

- Teluk Jakarta
- Teluk Tomini (Sulawesi Tengah)
- Teluk Bone (Sulawesi Selatan)

8. Kepulauan

- Kepulauan Riau
- Kepulauan Seribu (Jakarta)
- Kepulauan Maluku
- Kepulauan Nusa Tenggara





Kesimpulan

Ragam bentang alam adalah berbagai bentuk permukaan bumi yang terbentuk secara alami maupun buatan manusia. Bentang alam alami terbagi menjadi bentang alam daratan dan perairan, seperti gunung, pegunungan, sungai, danau, pantai, laut, dan pulau. Sementara itu, bentang alam buatan merupakan bentuk lingkungan yang dibuat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti sawah, bendungan, waduk, tambak, dan permukiman.

Setiap bentang alam memiliki ciri, fungsi, serta manfaat yang berbeda-beda bagi kehidupan manusia. Bentang alam sangat memengaruhi mata pencaharian masyarakat, misalnya masyarakat pantai banyak bekerja sebagai nelayan, sedangkan masyarakat pegunungan banyak bekerja sebagai petani dan pekebun. Selain memberikan manfaat, bentang alam juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti banjir, longsor, abrasi, dan letusan gunung berapi.

Oleh karena itu, manusia perlu menjaga dan memanfaatkan bentang alam dengan bijak agar kelestarian lingkungan tetap terpelihara dan dapat terus memberikan manfaat bagi kehidupan sekarang maupun di masa depan.

The background is a colorful illustration of a landscape. On the left, a large, leafy green tree with a brown trunk stands on a grassy hill. In the bottom left corner, there are several small yellow flowers. On the right, another large green tree with a brown trunk stands on a grassy hill. The sky is a light blue color, filled with many black birds in flight. A large, white, fluffy cloud is in the top left corner, and a smaller, white, fluffy cloud is in the bottom right corner. The ground is a green field with a darker green strip at the bottom.

Terima kasih!